

Konsumsi Sayur Tidak Cukup untuk Kurangi Risiko Penyakit Jantung

Menurut studi, konsumsi sayur tidak menurunkan sakit jantung.

JAKARTA (IM) - Sayur merupakan salah satu bagian terpenting dalam pola makan yang seimbang. Konsumsi sayur juga diketahui dapat membantu mencegah berbagai macam penyakit. Akan tetapi, penyakit kardiovaskular mungkin bukan salah satunya.

Sekilas, mungkin terlihat masuk akal bila konsumsi sayur disebut dapat menurunkan risiko penyakit kardiovaskular. Terlebih, kandungan karotenoid dan alfa tokoferol yang baik bagi kesehatan kardiovaskular bisa ditemukan dalam sayuran.

Akan tetapi, bukti mengenai manfaat konsumsi sayuran terhadap penurunan risiko penyakit jantung ternyata masih tidak konsisten. Hal ini pula yang ditemukan dalam

sebuah studi yang dilakukan oleh Nuffield Department of Population Health di University of Oxford, Chinese University of Hong Kong, dan University of Bristol.

Menurut studi yang dimuat dalam *Frontiers in Nutrition* ini, konsumsi sayuran matang atau mentah tidak mempengaruhi risiko penyakit jantung.

Di samping itu, studi juga menemukan bahwa hasil positif palsu yang ditemukan dalam studi terdahulu mengenai manfaat sayuran terhadap kesehatan kardiovaskular kemungkinan dipengaruhi oleh faktor pembaur.

“Di sini kami menggunakan sampel dari Biobank UK yang besar, mencakup pemantauan jangka panjang, dan informasi rinci mengenai

faktor sosial dan gaya hidup, untuk melakukan penilaian terhadap hubungan asupan sayur dengan risiko penyakit kardiovaskular,” jelas peneliti dan kepala ilmuwan Biobank UK Prof Naomi Allen, seperti dilansir *Eurasia Review*, Rabu (23/2).

Data yang digunakan dalam studi ini melibatkan 399.586 partisipan di mana 4,5 persennya terkena penyakit kardiovaskular. Para partisipan telah memberikan informasi mengenai rata-rata sayur masak dan mentah yang mereka konsumsi setiap hari.

Jumlah rata-rata konsumsi harian sayuran total adalah 5 sendok makan penuh per orang. Sedangkan rata-rata konsumsi harian sayur mentah dan sayur matang adalah 2,3 dan 2,8 sendok makan penuh per orang.

Peneliti lalu mendapati bahwa risiko kematian akibat penyakit kardiovaskular tampak 15 persen lebih ren-

dah pada orang yang asupan sayurnya paling tinggi dibandingkan orang yang asupan sayurnya paling rendah. Akan tetapi, penurunan risiko tersebut jadi melemah ketika faktor lain seperti sosioekonomi, nutrisi, hingga kesehatan para partisipan ikut dipertimbangkan.

“Studi besar kami tidak menemukan bukti mengenai efek perlindungan dari asupan sayuran terhadap kejadian penyakit kardiovaskular,” ungkap peneliti Dr Qi Feng dari Nuffield Department of Population Health, University of Oxford.

Sebaliknya, Dr Feng mengatakan, tim peneliti juga justru menemukan bahwa efek perlindungan sayuran terhadap risiko penyakit kardiovaskular yang ditemukan kemungkinan dipengaruhi oleh bias dari faktor-faktor lain, yang berkaitan dengan perbedaan kondisi sosioekonomi dan gaya hidup.

Dr Feng mengungkapkan bahwa penelitian lebih lanjut perlu dilakukan. Salah satunya untuk memahami apakah jenis sayuran tertentu atau cara penyajian sayuran bisa mempengaruhi risiko penyakit kardiovaskular.

Peneliti Dr Ben Lacey dari University of Oxford menilai temuan dalam studi ini tak hanya penting namun memiliki implikasi terhadap pemahaman mengenai dampak pola makan terhadap penyakit kardiovaskular. Terlepas dari temuan dalam studi ini, Dr Lacey mengungkapkan bahwa pola makan yang sehat dan seimbang serta menjaga berat badan masih menjadi bagian penting dalam menjaga kesehatan tubuh dan menurunkan risiko penyakit, seperti sebagian jenis kanker.

“Sangat dianjurkan untuk mengonsumsi setidaknya lima porsi buah dan sayur yang beragam setiap hari,” ujar Dr Lacey. ● **tom**

SAMBUNGAN

persetujuan Istana. Mirah menduga, Jokowi baru mengetahui mengenai ketentuan buruh PHK tidak dapat mencairkan JHT sebelum usia 56 tahun setelah terjadi gelombang protes di masyarakat, termasuk tokoh-tokoh serikat pekerja.

“Perintah revisi dari presiden menunjukkan komunikasi yang buruk pejabat negara kita kepada pimpinan di atasnya, dalam hal ini presiden,” katanya.

Pengamat politik Ari

Jokowi Minta Revisi Permenaker 2/2022,...

Junaedi mengatakan perintah Presiden Joko Widodo (Jokowi) kepada Menteri Tenaga Kerja Ida Fauziyah dan Menteri Koordinator Perekonomian Airlangga Hartarto untuk merevisi tata cara pencairan Jaminan Hari Tua (JHT) memperlihatkan inkonsistensi pemerintah.

“Dari amatan konsistensi kebijakan politik, perintah Jokowi untuk melakukan revisi Permenaker tentang JHT seakan memperlihatkan inkonsistensi,” kata Ari kepada wartawan,

Rabu (23/2).

Menurutnya, seharusnya setiap kebijakan yang akan diterbitkan harusnya bisa memahami situasi sosial, psikologi, dan ekonomi di masyarakat.

“Peraturan yang mengatur hajat hidup orang banyak sebaiknya dilakukan uji kelayakan dan kepatutan dari berbagai aspek, jauh sebelum rancangan dibuat,” ujar Ari.

Sementara itu, Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) Pratikno sebelumnya mengklaim bahwa Presiden Jokowi

memahami bahwa para pekerja keberatan dengan aturan baru terkait pencairan dana JHT.

“Bapak Presiden terus mengikuti aspirasi para pekerja dan beliau memahami keberatan dari para pekerja terhadap Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 2 Tahun 2022 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pembayaran Jaminan Hari Tua,” kata Pratikno dalam tayangan YouTube Sekretariat Presiden yang dilihat pada Senin (21/2).

DARI HAL 1

Ia mengatakan, Senin (21/2) pagi, Jokowi telah memanggil Menko Perekonomian Airlangga Hartarto dan Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah untuk membahas ihwal JHT.

Jokowi memerintahkan agar tata cara dan persyaratan pembayaran JHT disederhanakan, dipermudah, supaya dana JHT bisa diambil oleh pekerja yang sedang mengalami masa-masa sulit, terutama yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK). ● **mar**

KPK Bongkar Potensi Korupsi...

penerima program pencegahan stunting 2022. Bahkan, diduga ada indikasi kegiatan fiktif terkait program pencegahan atau penurunan stunting tahun 2022 yang berpotensi merugikan keuangan negara.

Potensi terjadinya korupsi ini diungkapkan Direktur Koordinasi Supervisi (Korsup) Wilayah III KPK, Bahtiar Ujang Purnama saat mengikuti rapat koordinasi dukungan informasi program percepatan penurunan stunting pemerintah daerah yang digelar secara virtual bersama sejumlah elemen.

“Potensi risiko korupsi juga muncul berupa indikasi kegiatan fiktif baik di level pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, maupun kelurahan/desa. Lalu pada duplikasi anggaran dalam percepatan program stunting,” kata Bahtiar melalui keterangan

resminya, Rabu (23/2).

Potensi korupsi terkait pengelolaan dana program pencegahan stunting tahun 2022 tercium setelah KPK menerima laporan dari masyarakat.

Sebab itu, KPK mendorong kepada pemerintah serta pihak-pihak yang terlibat untuk menghindari praktik-praktik korupsi yang dapat mendegradasi kebermanfaatannya program tersebut.

Untuk diketahui, stunting merupakan masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama.

Akibatnya, berdampak gangguan pertumbuhan pada anak. Salah satu contohnya, tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya.

Pencegahan stunting

sendiri merupakan salah satu fokus program pemerintah Indonesia.

Upaya ini bertujuan agar anak-anak Indonesia dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan maksimal hingga mampu berinovasi serta berkompetensi di tingkat global.

Sekretariat Wakil Presiden (Setwapres), Suprayoga Had menjelaskan bahwa Wakil Presiden (Wapres) Ma'ruf Amin selaku Ketua Pengarah Percepatan Penurunan Stunting menargetkan prevalensi stunting turun menjadi 14% pada tahun 2024.

Kemudian, pada tahun 2030 menjadi 0% sesuai target Sustainable Development Goals (SDGs).

Sejak program ini dimulai pada 2018, Suprayoga mengklaim bahwa tim percepatan penurunan stunting sudah ber-

hasil menurunkan prevalensi stunting pada 2021 menjadi 24%, dari angka awal di atas 27%.

Ia mengatakan, program tersebut dijalankan di setiap daerah dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan tiap daerah.

“Kami juga mempunyai tim percepatan penurunan stunting dari level provinsi, kabupaten, hingga desa,” klaim Suprayoga.

Suprayoga turut merinci anggaran stunting tiap tahunnya, yakni sejak 2018 sebesar Rp24 triliun, lalu menjadi Rp29 triliun pada 2019, Rp39,8 triliun pada 2020, dan Rp35,3 triliun pada tahun 2021.

“Anggaran sebesar itu menjadi bukti keseriusan pemerintah dalam memberantas stunting,” katanya.

KPK juga sempat mengonfirmasi kepada pemerintah

terkait masih adanya provinsi yang tingkat prevalensi stuntingnya di atas 30%. KPK meminta agar ada strategi khusus untuk mempercepat penurunan stunting di daerah itu.

Kata Suprayoga, sudah ada atensi dan instruksi langsung dari Presiden Joko Widodo (Jokowi) agar memberikan perhatian khusus bagi tujuh provinsi, yang tingkat prevalensi stuntingnya masih tinggi. Ketujuh daerah itu yakni, NTT, Sulbar, Aceh, NTB, Sultara, Kalsel, dan Kalbar.

“Upaya percepatan di sana harus lebih istimewa, lebih extraordinary. Ada juga lima provinsi yang jumlah stuntingnya besar, karena penduduknya padat. Yaitu Jabar, Jateng, Jatim, Banten, dan Sumut. Jadi 12 provinsi itu yang perlu diberi penekanan khusus pada 2022 hingga 2024,” paparnya. ● **mar**

setiap hari, sehingga jarang punya waktu untuk dirinya sendiri.

Dalam usia 35 tahun, ternyata Wong belum punya pacar. Tentu hal ini meresahkan orang tuanya. Suatu hari, orang tuanya memperkenalkan seorang wanita yang dianggap baik.

Singkat cerita Wong dan wanita itu merasa cocok, kemudian mereka pun berencana akan menikah dalam waktu dekat ini.

Pada malam Tahun Baru, tepatnya pada 2018 lalu, Wong memutuskan untuk menghabiskan hari itu bersama pacarnya.

Setelah menikmati steamboat yang lezat di salah satu restoran, sang kekasih mengajak Wong untuk spa ikan.

Sebenarnya Wong sudah berusaha menolak tawaran untuk spa ikan dengan berbagai alasan, tetapi pacarnya terus kekeh dan akhirnya Wong pun mau.

Setelah sampai di tempat spa, Wong melepas sepatunya sebelum membungkus kakinya dengan handuk.

Dia kemudian segera mencelupkan kakinya ke dalam tangki air.

Ketika waktu habis, pemilik spa datang untuk menagih bayaran dari mereka, namun alakhanya terkejutnya si pemilik spa ketika melihat semua ikan mati. Dia juga mencium sesuatu yang aneh dari dalam air.

Pemilik spa tidak terima

banyak ikannya mati. Dia menganggap Wong dengan sengaja meracuni ikan. Dia pun meminta ganti rugi.

Kedua belah pihak sempat berdebat beberapa saat sebelum Wong mengungkap penyebab sebenarnya dari kematian ikan tersebut.

Rupanya, Wong menjelaskan bahwa karena rutinitas sehari-hari yang sibuk, dia tidak mencuci kakinya dengan benar selama 10 tahun, dan kaki yang bau pasti telah

membunuh ikan. Mendengar penjelasan ini, bos toko awalnya tidak bisa memercayainya. Namun akhirnya dia menerima cerita itu dan memutuskan melepaskan Wong karena dia tidak sengaja membunuh ikan-ikan itu.

Wong menertawakan dirinya sendiri dan bersyukur bahwa pacarnya tidak mencampakkannya. Setelah kejadian itu, Wong pun berjanji untuk semakin perhatian pada kesehatan dirinya. O-osm

Bos Robot Trading Viral Blast Rugikan...

Kasubdit TPPU Dittipideksus Bareskrim Kombes Robertus Yohanes De Deo Tresna Eka Trimana saat konfirmasi wartawan Rabu (23/2).

De Deo mengungkapkan bahwa PW memiliki peran yang sama dengan RPW, ZHP, dan MU yang sudah ditangkap. PW merupakan pemilik Viral Blast.

“Sama dengan yang 3

orang. Mereka berempat owner-nya PT TGK (Trust Global Karya) atau Viral Blast,” ucapnya.

Sebelumnya, Dittipideksus Bareskrim Brigjen Whisnu Hermawan menjelaskan total member Viral Blast mencapai 12 ribu orang.

Whisnu menerangkan Viral Blast ini berdiri di bawah PT Trust Global Karya sejak

2020, tapi ternyata perusahaan itu ilegal karena tak punya izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

“Di mana perusahaan ini tidak memiliki izin trading dan mengoperasionalkannya, menjalankan investasi robot trading dengan nama Viral Blast di mana hasil kejahatannya dinikmati oleh pengurus dan afiliasinya,” kata Whisnu ke-

pada wartawan, Selasa (22/2).

Dari para tersangka, Whisnu menyebut pihaknya menyita sejumlah barang bukti berupa uang senilai SGD 1.850.000, uang nilai Rp 12.000.000, kartu ATM sebanyak 12 buah, 4 unit mobil mewah, dan 8 buah handphone.

Akibat perbuatannya, para tersangka dijerat pasal berlapis, yakni Pasal 3 atau Pasal 4 atau

mempersiapkan IKN baru di kawasan Sepaku, perbatasan kabupaten Penajam Paser Utara dan kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Pemerintahan Daerah Khusus IKN Nusantara yang disebut sebagai Otorita IKN ini setingkat kementerian dan bertugas melakukan persiapan, pembangunan, dan pem-

Pasal 5 atau Pasal 6 juncto Pasal 10 Undang-Undang 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (IPPU) dan Pasal 105 juncto Pasal 9 dan/ atau Pasal 106 juncto Pasal 24 ayat 1 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan. Ancaman hukumannya 15 dan 10 tahun penjara. ● **mar**

Anak Muda Pindah hingga Buka Usaha...

pengurangan risiko dari investasi belanja modal yang tinggi untuk beberapa proyek unggulan yang akan dikembangkan.

Berbagai insentif tersebut juga diharapkan dapat mendukung Kawasan IKN sebagai kota dan pusat ekonomi superhub yang kompetitif dan memiliki daya tarik yang tinggi untuk talenta ung-

gul, khususnya dari kalangan generasi muda, untuk datang, menetap dan bekerja atau membuka usaha di Kawasan IKN dan menggerakkan pengembangan klaster-klaster ekonomi di Kawasan IKN dan Provinsi Kalimantan Timur secara berkelanjutan.

Sebelumnya Rancangan Undang-undang IKN telah resmi diundangkan men-

jadi Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Ibu Kota Negara setelah ditanandatangani Presiden Joko Widodo.

Pada 18 Januari 2022 diketahui Rapat Paripurna DPR RI Ke-13 masa Persidangan III Tahun Sidang 2021-2022 juga sudah menyetujui untuk mengesahkan RUU IKN.

Pemerintah sejak 2019

dahan IKN sekaligus pengguna anggaran atau pengguna barang.

Pemerintahan IKN disepakati dalam bentuk Pemerintah Daerah Khusus (Pemasdas) yaitu pemerintahan daerah yang memiliki kekhususan dan berada setingkat provinsi yang wilayahnya menjadi tempat kedudukan IKN. ● **mar**

Studi: Pasien Covid-19 Alami Masalah Kesehatan Mental Saat Melawan Virus

JAKARTA (IM) - Sudah hampir dua tahun sejak Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan Covid-19 sebagai darurat kesehatan global. Di dunia pun terus bergulat dengan dampaknya.

Penelitian yang diterbitkan di jurnal *The BMJ* menunjukkan bahwa pasien SARS-CoV-2 mengalami masalah kesehatan mental saat berjuang melawan virus. Untuk penelitian besar, tim dari St. Louis menggunakan data dari 153.848 orang (kelompok Covid-19) yang dicatat oleh Administrasi Kesehatan Veteran.

Usia rata-rata peserta adalah 61 tahun, dan sekitar 91 persen di antaranya adalah laki-laki. Kelompok Covid-19 juga dibagi lagi menjadi dua klasifikasi, yaitu mereka yang dirawat di rumah sakit selama fase infeksi akut dan yang tidak.

Secara spesifik, pasien Covid-19, sebanyak 39 persen lebih mungkin mengalami gangguan depresi. Lalu 35 persen gangguan kecemasan beberapa bulan setelah infeksi, 38 persen didiagnosis dengan gangguan stres dan penyesuaian, dan 41 persen gangguan tidur. Secara keseluruhan, kelompok Covid-19 melaporkan kemungkinan 80 persen mengembangkan masalah neurokognitif, menurut *New York Post*.

Di Inggris, jutaan orang dilaporkan berjuang dengan masalah kesehatan mental di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlanjut. Sebagian besar kasus sedang menunggu bantuan dan perawatan profesional karena layanan kesehatan mental spesialis telah menjadi begitu kewalahan dengan

kasus-kasus depresi, kecemasan, psikosis, dan gangguan mental lain yang menggejutkan.

Sekitar 1,6 juta pasien saat ini menunggu perawatan khusus, sementara delapan juta lainnya tidak dapat masuk dalam daftar tunggu, menurut laporan *Guardian*, mengutip data Konfederasi NHS dan Royal College of Psychiatrists.

Kejala Eksekutif Konfederasi NHS, Matthew Taylor, mengatakan telah bergerak menuju fase baru kebutuhan untuk hidup dengan virus corona. Tetapi untuk sejumlah orang yang mengkhawatirkan, virus ini meninggalkan warisan kesehatan mental yang buruk dan terus berkembang sehingga layanan tidak dilengkapi untuk menangani secara memadai saat ini.

Lonjakan masalah kesehatan mental tidak hanya terjadi di AS dan Inggris. Negara dan wilayah lain juga telah melaporkan peningkatan kasus.

Pada 2021, sebuah penelitian yang diterbitkan di *The Lancet* menunjukkan bahwa tambahan 53,2 juta kasus depresi berat dan 76,2 juta kasus kecemasan didiagnosis di seluruh dunia karena krisis kesehatan global. Kepala penelitian dan pengembangan untuk VA St. Louis Health Care System, Dr Ziyad Al-Aly, mengatakan angka-angka yang mereka presentasikan dalam laporan harus memberikan gambaran tentang keparahan situasi dan urgensi untuk mengatasinya.

“Kita perlu memberi mereka perawatan yang mereka butuhkan sehingga ini tidak berubah menjadi krisis yang jauh lebih besar. Hanya karena dahsyatnya Covid-19 di AS, angka di sini benar-benar mewakili jutaan orang,” ujarnya kepada St. Louis Post-Dispatch, dilansir di *Medical Daily*, Selasa (22/2). ● **tom**

SAMBUNGAN

Bertambah 61.488 Kasus Positif Covid-19,...

mereka terbongkar oleh petugas.

Diberitakan *Oddity Central*, Senin (21/2), menurut stasiun berita Afrika Selatan Kaya 959, ketiga pria itu berusaha mencapai Dubai dengan harapan membuat kehidupan yang lebih baik. Tetapi mereka gagal sampai ke Dubai dan tertangkap di Aljazair.

Belum jelas hukuman apa yang akan diberikan kepada pria Afrika tersebut, tetapi kemungkinan besar mereka akan dikirim kembali ke negara asal mereka.

Foto-foto tiga pria yang menyamar telah beredar di situs berita Afrika dan Arab selama hampir sepekan terakhir dan mendapatkan berbagai macam reaksi dari masyarakat umum.

Sementara beberapa orang menyatakan bahwa aksi pria tersebut memalukan karena berniat menipu, yang lain memuji keterampilan rias wajah mereka.

“Saya benar-benar yakin (bahwa mereka wanita Arab) di foto pertama,” komentar salah satu orang. “Saya ingin nomor penata riasnya,” tulis yang lain.

Kewarganegaraan para pria juga menjadi topik perdebatan online. Beberapa orang mengklaim bahwa mereka adalah orang Nigeria. Sementara, yang lain menduga mereka berasal dari Mali.

Kejadian penyamaran pria Afrika nyatanya bukan hanya kali ini saja pernah terjadi. Di masa lalu, pria Senegal ini pernah kedatangan memaki riasan wanita sehingga dia bisa mengikuti ujian atas nama pacarnya. ● **osm**

Ingin Cari Peruntungan di Dubai,...

hingga Rabu (23/2) mengalami kenaikan 22.091 pasien dibanding hari sebelumnya, Selasa (22/2).

Sedangkan total kasus aktif COVID-19 sebanyak 571.522.

Pemerintah tak lelah mengimbau warga menaati protokol kesehatan pencegahan kasus COVID-19, yakni mengenakan masker, mencuci tangan menggunakan sabun dengan air yang mengalir, serta

menjaga jarak.

Program vaksinasi COVID-19 juga tengah digencarkan agar tercipta kekebalan komunal (herd immunity).

Pemerintah juga telah menerapkan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 1 hingga 4 untuk menekan laju penyebaran Corona.

Warga diminta menaati aturan yang diberlakukan selama PPKM agar pandemi virus Corona dapat teratasi. ● **mar**

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Prayan Purba.
PENANGGUNG JAWAB: Bambang Suryo Sularto.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI: Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularto.
ARTISTIK: M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI: A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.
AGEN: JOGJA (Hidup Agency), **PADANG** (Karel Chandra), **PALEMBANG** (Angkasa), **SOLO** (ABC), **BELITUNG** (Naskafa Tjen). **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIK-PAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jeffri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **LAMPUNG** (Kartika), **SURABAYA, MEDAN** dan **PONTIANAK**.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR: Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro),
BIRO SEMARANG: Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN: Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI: Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECRAN: Rp 2.500./eks (di luar kota Rp 3.000./eks), Harga Langganan Rp 50.000./Bulan.
PERCETAKAN: PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Telp : 021-6265566 pesawat 4000
 Fax : 021-639 7652.
 Twitter: International Media @redaksi_IM